

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa Strategi Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) dalam Membangun Ekosistem Inovasi melalui *Bogor Innovation Award (BIA)* di Kota Bogor dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian antara pelaksanaan BIA dengan dimensi-dimensi menurut Henry Mintzberg (1995) dalam Ayi (2010), yaitu:

1. Dimensi *Plan* (Rencana)
BIA dirancang dengan tujuan, struktur, dan *timeframe* yang jelas, serta pembuatan tema yang fleksibel tiap tahun.
2. Dimensi *Ploy* (Taktik Khusus)
BAPPERIDA melakukan sosialisasi, *Kick-Off BIA*, fasilitasi HKI, dan pembentukan panitia dengan SK khusus, dan berkolaborasi dengan BRIN dan LKST-IPB dalam menangani tantangan seperti keberadaan inovasi hasil plagiasi.
3. Dimensi *Pattern* (Pola)
Keberlanjutan BIA sejak 2019 menunjukkan pola konsisten dalam membangun ekosistem inovasi, didukung oleh kegiatan *coaching* HKI dan program inkubasi bisnis untuk dampak jangka panjang.
4. Dimensi *Position* (Posisi)
BIA memposisikan diri sebagai program unggulan yang menghubungkan inovator dengan berbagai pihak, menjadi pionir lomba inovasi di tingkat daerah, dan meningkatkan minat masyarakat untuk berinovasi.
5. Dimensi *Perspective* (Perspektif)
BAPPERIDA memandang BIA sebagai alat untuk mengenalkan inovasi, memberi apresiasi kepada inovator, dan mendorong kolaborasi lintas sektor. Inovator juga melihat BIA sebagai *platform* kolaborasi yang mendukung ekosistem inovasi.

Dengan mengaitkan setiap dimensi hasil penelitian dengan teori strategi Mintzberg, dapat disimpulkan bahwa Strategi Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) melalui *Bogor Innovation Award* (BIA) dapat Mewujudkan Ekosistem Inovasi di Kota Bogor sudah cukup baik. Dimensi yang belum terlaksana dengan maksimal adalah *Plan* (Rencana), dalam komunikasi terkait rencana arah keberlanjutan inovasi dan pendampingan inovator selama dan setelah kompetisi BIA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat menjadi pertimbangan dan rekomendasi dalam menyempurnakan penelitian selanjutnya dan juga Strategi Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) dalam Membangun Ekosistem Inovasi melalui *Bogor Innovation Award* (BIA) di Kota Bogor, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

A. *Plan* (Rencana)

1. Kepada BAPPERIDA Kota Bogor, disarankan untuk meningkatkan kualitas komunikasi dengan peserta BIA, misalnya dengan menyediakan panduan dan sesi tanya jawab yang lebih intensif, agar peserta memahami alur dan teknis lomba secara lebih baik.
2. Memperluas kolaborasi dengan lebih banyak pihak eksternal, seperti lembaga riset dan komunitas lokal, untuk mendukung aspek pendampingan inovasi dan keberlanjutan hasil karya peserta.
3. Mengembangkan mekanisme *monitoring* dan evaluasi untuk memastikan keberlanjutan inovasi dari para pemenang BIA, termasuk memanfaatkan program inkubasi bisnis dan fasilitasi HKI secara optimal.

B. *Ploy* (Taktik Khusus)

1. Meningkatkan sosialisasi BIA, baik secara luring maupun daring, agar menjangkau lebih banyak peserta dari berbagai kategori, termasuk masyarakat umum dan pelajar.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam aspek keberlanjutan ekosistem inovasi yang dihasilkan oleh *Bogor Innovation Award* (BIA).
2. Disarankan untuk menggunakan teori strategi lain atau memadukan teori strategi Mintzberg dengan teori kolaborasi atau inovasi, agar cakupan analisis strategi pembangunan ekosistem inovasi lebih luas.
3. Penelitian mendatang dapat memperluas objek penelitian dengan membandingkan program serupa di Kabupaten/Kota lain, sehingga dapat diidentifikasi praktik terbaik dalam membangun ekosistem inovasi.

